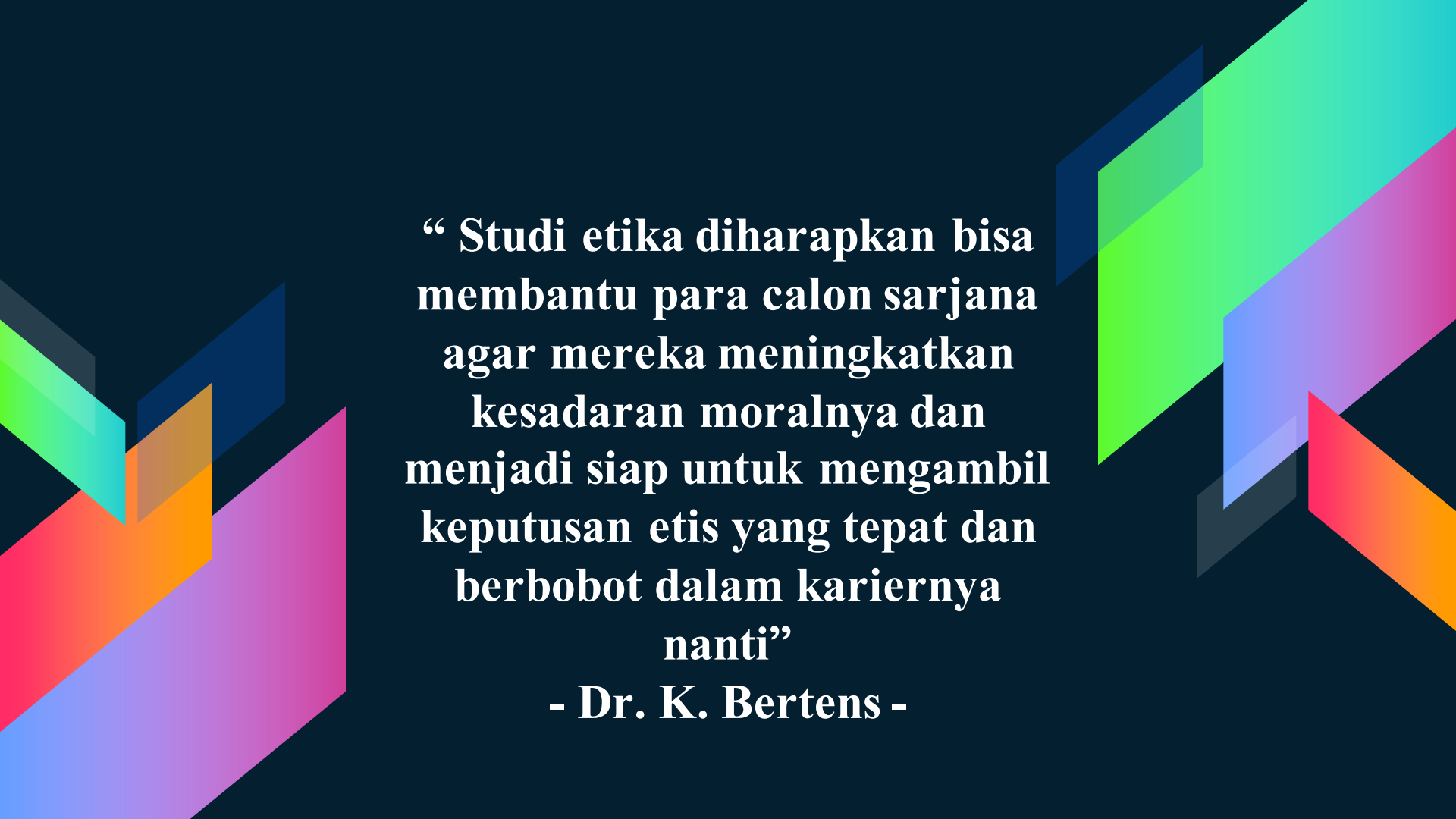




ETIKA PROFESI

Mia Fitriawati, M.Kom.



“ Studi etika diharapkan bisa membantu para calon sarjana agar mereka meningkatkan kesadaran moralnya dan menjadi siap untuk mengambil keputusan etis yang tepat dan berbobot dalam kariernya nanti”

- Dr. K. Bertens -



Sistematika Penilaian

Kehadiran 10%

Tugas 25%

UTS 30%

UAS 35%



Aturan Perkuliahan

- › **Telat masuk perkuliahan lebih dari 15 menit mendapat sanksi (sesuai persetujuan dikelas).**
- › **Telat masuk perkuliahan lebih dari 30 menit tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan.**
- › **Berpakaian dengan rapih dan sopan.**
- › **Tidak diperkenankan makan selama perkuliahan.**
- › **Ketidakhadiran perkuliahan lebih dari 3 pertemuan tanpa keterangan, nilai akhir secara langsung menjadi D/E.**
- › **Perbaikan diberikan kepada mahasiswa yang kehadirannya sebanyak 13 pertemuan.**



Pentingkah etika?



ETIKA?

Ethos (Yunani)

tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, habitat, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir.

***Ta Etha* (Yunani)**

Adat kebiasaan



Pengertian Etika

Berikut adalah beberapa pengertian dari etika dalam berbagai sumber:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

- ›Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak);
- ›Etika adalah kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak;
- ›Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Menurut Brooks (2007), etika adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki penilaian normatif tentang apakah perilaku ini benar atau apa yang seharusnya dilakukan.

Bartens (2013:5) lebih jauh mendeskripsikan bahwa pertama, etika bisa digunakan dalam arti: nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika juga berarti: kumpulan asas atau nilai moral – yang dimaksud disini adalah kode etik. Ketiga, etika merupakan ilmu tentang baik dan buruk.



Etika adalah

cabang ilmu yang berisi sistem dan pedoman nilai-nilai yang berkaitan dengan konsepsi benar dan salah yang berlaku dan dihayati oleh kelompok di suatu komunitas.

Hubungan Moral dan ETIKA

Moral

Secara etimologis, etika = moral. Moral berasal dari bahasa latin “*mos*” yang berarti adat kebiasaan.

Lawrence

Konhberg (1927-1987)

Etika dekat dengan moral. Pendidikan moral merupakan integrasi berbagai ilmu yang dijadikan dasar membangun sebuah etika.

Sony Keraf (1991) :

Moralitas adalah sistem nilai tentang bagaimana kita harus hidup dengan baik sebagai manusia. Sedang etika merupakan refleksi kritis mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan terwujud dalam sikap dan perilaku hidup manusia.

Pendekatan Etika 1#

›Etika Deskriptif

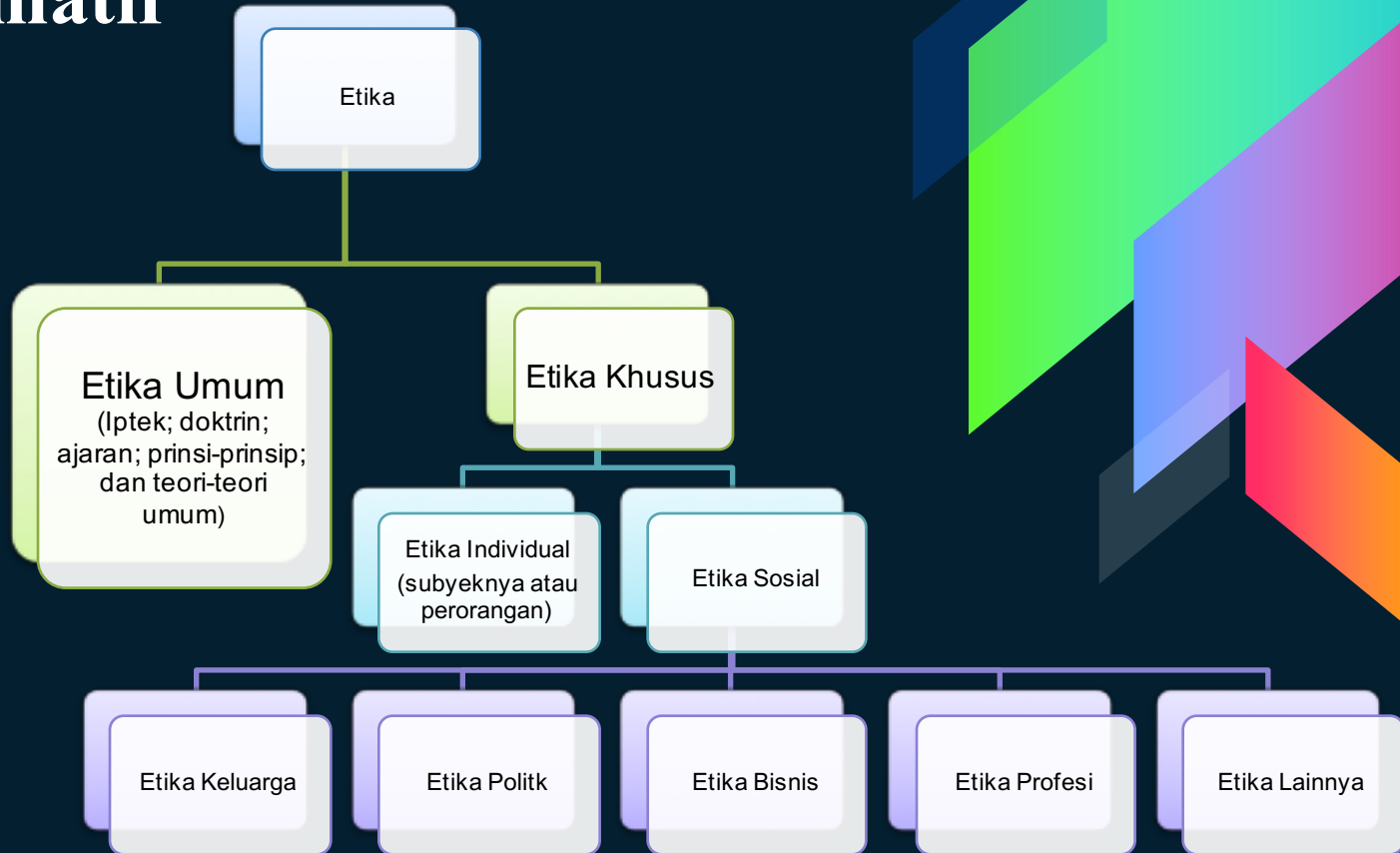
Etika ini menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya adat kebiasaan; asumsi-asumsi mengenai baik dan buruk; tentang yang boleh dan tidak boleh.

Pendekatan Etika 2#

›Etika Normatif

etika normatif tidak hanya mengemukakan fakta/deskripsi, namun juga sudah melakukan penilaian (*judging*) apakah ia menerima atau menolak suatu nilai atas dasar pertimbangan moral dan prinsip-prinsip etis.

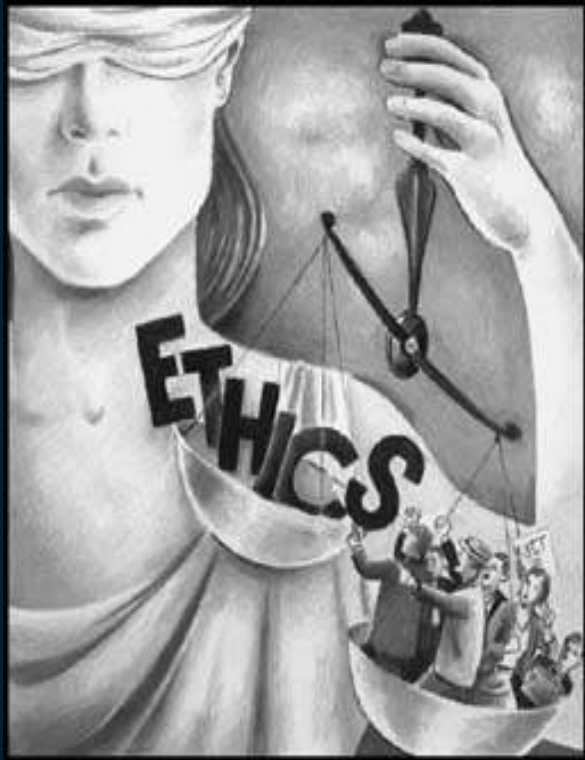
Etika Normatif



Pendekatan Etika 3#

›Metaetika

Pendekatan lain mempraktekkan etika sebagai ilmu adalah metaetika yang bergerak pada level yang lebih tinggi dari sekedar perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang digunakan di bidang moral

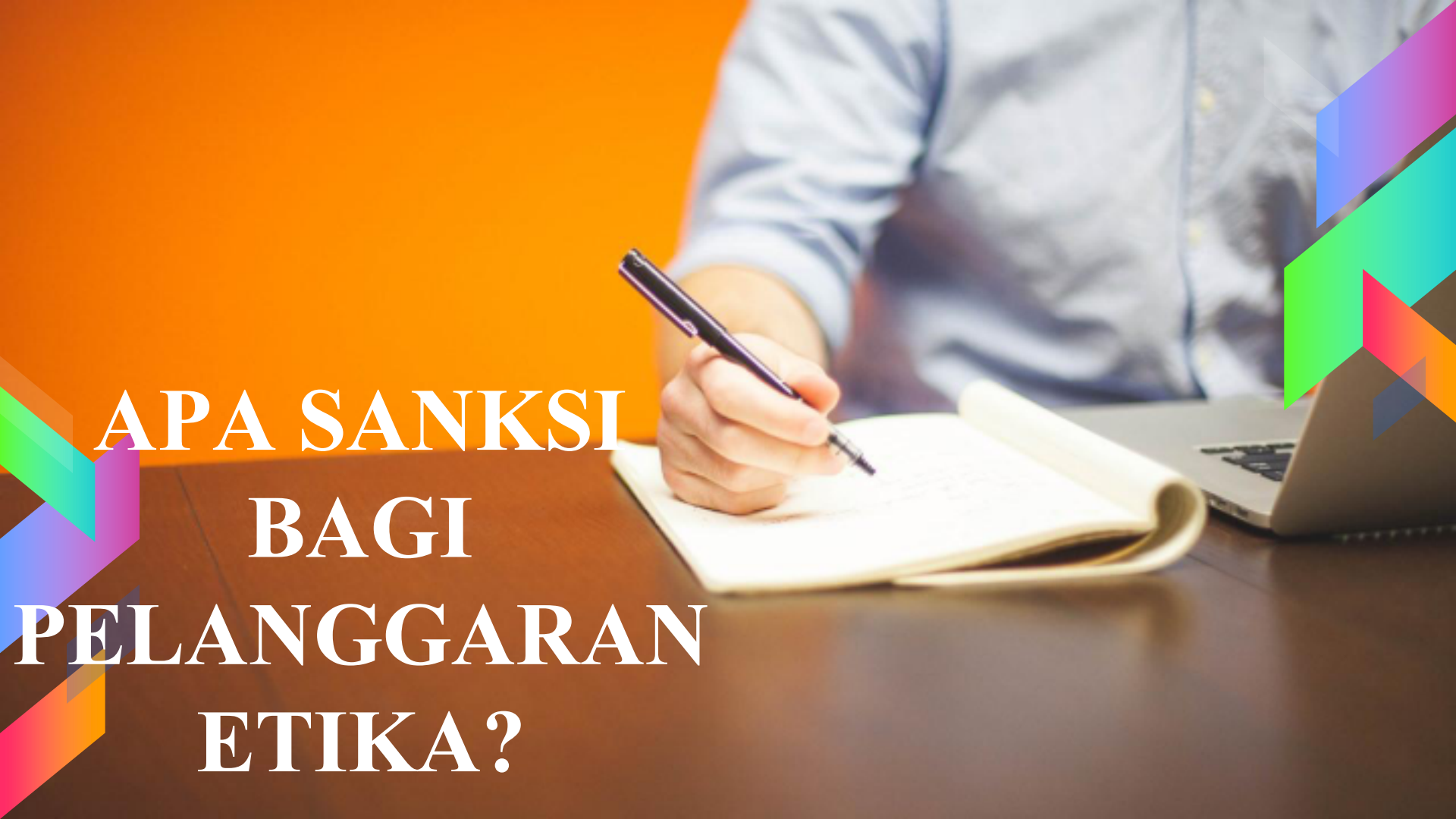


Pelanggaran Etika

Etika sebagai sebuah nilai yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku di dalam kehidupan kelompok tersebut, tentunya tidak akan terlepas dari tindakan-tindakan tidak etis.

Faktor Pelanggaran Etika



A person wearing a light blue button-down shirt is sitting at a dark wooden desk, writing in a white spiral-bound notebook with a black pen. A silver laptop is partially visible to the right. The background is a solid orange color. On the left and right sides, there are colorful geometric shapes in shades of green, blue, purple, and red. Overlaid on the left side is the text 'APA SANKSI BAGI PELANGGARAN ETIKA?' in a white, serif, all-caps font.

APA SANKSI BAGI PELANGGARAN ETIKA?

Sanksi Pelanggaran Etika

Sanksi sosial

Karena etika merupakan norma-norma sosial yang berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat, maka jika terjadi pelanggaran, sanksi terhadap pelanggaran tersebut adalah sanksi sosial.

Sanksi Hukum

Secara umum hukum mengukur kegiatan-kegiatan etika yang kebetulan selaras-sejalan dengan aturan hukum.



THANK YOU!

Any questions?

